

**ANALISIS TERHADAP FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB VARIAN
ANGGARAN DAN REALISASI BIAYA PRODUKSI
(*COST OF PRODUCTION*) PADA CV. KENDARI
BEACH PALEMBANG**

SKRIPSI



OLEH

Nama : RAMADHANI ALDILA

NIM : 22 2004 133

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2008



**ANALISIS TERHADAP FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB VARIAN
ANGGARAN DAN REALISASI BIAYA PRODUKSI
(*COST OF PRODUCTION*) PADA CV. KENDARI
BEACH PALEMBANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



OLEH

Nama : RAMADHANI ALDILA

NIM : 22 2004 133

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2008

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RAMADHANI ALDILA

NIM : 22 2004 133

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dan segala konsekuensinya.

Palembang, Juli 2008



Penulis
RAMADHANI ALDILA

Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : ANALISIS TERHADAP FAKTOR-FAKTOR
PENYEBAB VARIAN ANGGARAN DAN
REALISASI BIAYA PRODUKSI (*COST OF
PRODUCTION*) PADA CV. KENDARI BEACH
PALEMBANG

Nama : RAMADHANI ALDILA
NIM : 22 2004 133
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Sistem Pengendalian Manajemen

Diterima dan Disyahkan
Pada Tanggal... 8-9-2008
Pembimbing

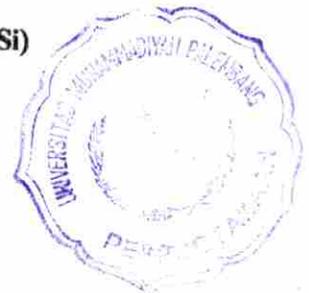


(M. Irfan Tarmizi, SE, Ak, MBA)

Mengetahui
Dekan
u.h. Ketua Jurusan Akuntansi



(Drs. Sunardi, S.E, M.Si)



MOTTO :

Hidup adalah sebuah pilihan, cobaan adalah sebuah ujian, dan keberhasilan adalah sebuah hadiah atas pilihan dari semua ujian.

Ku Persembahkan Kepada :

- ❖ ***Ayah dan Bunda ku tercinta***
- ❖ ***Ayuk ku yang aku sayangi***
- ❖ ***Semua keluargaku yang aku kasihi***
- ❖ ***Pembimbing Skripsiku***
- ❖ ***Sahabat-sahabat ku***
- ❖ ***Almamaterku***

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Penulis panjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan berkat-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **“Analisis Terhadap Faktor-Faktor Penyebab Varian Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi (*Cost of Production*) Pada CV. Kendari Beach Palembang”**. Semoga shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa hidayah dan penerangan bagi seluruh umat manusia di bumi ini.

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ayah dan Bunda yang sangat penulis sayangi dan Ayuk ku yang telah memberikan semangat dan dorongan kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.

- Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada
1. Bapak Drs. H. M. Idris, M.M selaku Rektor Univ. Muhammadiyah Palembang.
 2. Bapak Drs. H. Rosyadi, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang dan Seluruh Staf karyawan dan karyawan FE UMP.
 3. Bapak Drs. Sunardi S.E, M.Si dan Bapak M. Irfan Tarmizi, S.E,Ak.MBA, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang



4. Bapak M. Irfan Tarmizi, S.E,Ak.MBA, selaku Pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, pemikiran serta petunjuk-petunjuk yang sangat berguna bagi penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Ibu Hj. Yuhanis Ladewi, S.E,M.Si selaku Pembimbing Akademik (PA).
6. Pimpinan beserta staf dan karyawan CV. Kendari Beach *Advertising* Palembang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan data di perusahaan ini.
7. Nini dan kak pipit yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini dan terima kasih atas bantuan printernya.
8. Sahabatku Desti yang telah membantu ku dengan sepenuh hati dan segala doanya semoga kita kelak bisa sukses bersama (amen nikah jangan lupo ngundang).
9. Teman- temanku; ikhsan, yulia (senja), nurul, sisca, nova, vivi, loeq, oci, abas, herdy, dwi, catrin, rida, anis, cristine, lutfi, dan semua teman-teman 2004 yang telah memberikan semangat juang dan doa menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman KKN Posko 118 Kebon Sahang; Pakwo, Makwo, Rifki, Ari, Darwin, Yudi, Mo, Dwi, Ida, Ani, Eyi, Arnold, Kojai, Jefri terima kasih atas 1 bulan lebih yang telah kita jalani bersama-sama atas kenangan indahny.
11. Bapak atau Ibu dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari-Nya. Amin.

Wassalamu' alaikum Wr Wb

Palembang, Juli 2008

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN/COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL	x
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Sebelumnya	7
B. Landasan Teori	8
1. Anggaran.....	8
a. Pengertian Anggaran.....	8
b. Karakteristik Anggaran	11
c. Fungsi Anggaran.....	12
d. Kegunaan Anggaran.....	14
e. Jenis Anggaran.....	15
f. Keunggulan Anggaran.....	17

2. Anggaran Biaya Produksi.....	20
3. Pengertian Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi.....	23
4. Tujuan Penyusunan Anggaran.....	24
5. Faktor-faktor yang menyebabkan varian.....	28
6. Penyimpangan Biaya Produksi.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	31
B. Tempat Penelitian	32
C. Operasionalisasi Variabel	32
D. Data yang Diperlukan	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	36
1. Sejarah Singkat CV. Kendari Beach Palembang.....	36
2. Struktur Organisasi CV. Kendari Beach Palembang.....	42
a. Struktur Organisasi.....	42
b. Pembagian Tugas.....	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	49
1. Analisis Terhadap Faktor-Faktor Penyebab Varian Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi	49

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

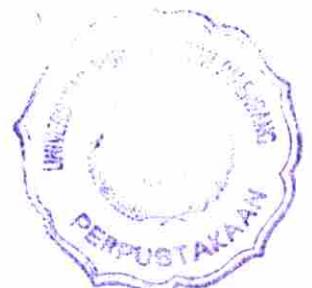
A. Simpulan.....	63
B. Saran-saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi.....	4
Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel	32
Tabel IV.2 Biaya Bahan Baku Produksi	47
Tabel IV.3 Biaya Upah Tenaga Kerja.....	48
Tabel IV.4 Biaya Overhead.....	48
Tabel IV.5 Produksi unit.....	48
Tabel IV.6 Biaya Bahan Baku menurut harga standar dan aktual.....	49
Tabel IV.7 Biaya Bahan Baku menurut kuantitas standar dan aktual.....	49
Tabel IV.8 Biaya Tenaga Kerja Langsung Menurut Upah dan jam kerja standar dan aktual.....	49
Tabel IV.9 Harga Beli bahan.....	52
Tabel IV.10 Kuantitas Bahan Baku.....	54
Tabel IV.11 Biaya Tenaga Kerja Langsung Standar dan Aktual.....	56
Tabel IV.12 Efisiensi Tingkat Upah.....	58
Tabel IV.13 Biaya Overhead.....	60



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar IV.1 Struktur Organisasi.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Riset

Lampiran 2. Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 3. Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi

Lampiran 4. Sertifikat Mengaji

ABSTRAK

Ramadhani Aldila/222004133/2008/ Analisis Terhadap Faktor Penyebab Varian Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi (*Cost of Production*) Pada CV. Kendari Beach Palembang

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah faktor-faktor penyebab varian anggaran dan realisasi biaya produksi (*cost of production*) pada CV. Kendari Beach Palembang Tujuannya adalah untuk mengetahui faktor-faktor penyebab varian anggaran dan realisasi biaya produksi (*cost of production*) pada CV. Kendari Beach Palembang

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih untuk mengetahui nilai variabel varian antara anggaran dan realisasi biaya produksi. Data yang digunakan data primer, teknik pengumpulan data dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis kualitatif. Penelitian ini bermanfaat bagi CV. Kendari Beach Palembang sebagai bahan masukan untuk mengetahui penyebab faktor-faktor varian anggaran dan realisasi biaya produksi dan membuat CV. Kendari Beach Palembang agar lebih cermat memprediksi perubahan biaya produksi.

Hasil Analisis menunjukkan bahwa penyebab penyimpangan dalam biaya produksi adalah penyimpangan dalam biaya bahan langsung, penyimpangan dalam upah langsung, penyimpangan overhead. Penyimpangan dalam biaya bahan langsung adalah penyimpangan harga beli, serta penyimpangan kuantitas pembelian. Penyimpangan dalam upah langsung meliputi penyimpangan tingkat upah serta penyimpangan tingkat efisiensi upah yang diberikan. Faktor penyebab yang terakhir adalah penyimpangan biaya overhead dimana biaya overhead yang dianggarkan tidak sesuai dengan biaya yang terealisasi.

Kata Kunci : Biaya produksi, bahan baku, upah langsung, overhead pabrik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lingkungan bisnis yang memiliki karakteristik sedemikian rupa memaksa perusahaan untuk menerapkan inovasi-inovasi dan terobosan baru dalam kegiatan operasinya. Hal ini tentu saja dimaksudkan agar perusahaan dapat terus bertahan dan bersaing di dalam lingkungan bisnis yang global ini. Inovasi yang dilakukan oleh perusahaan tersebut antara lain dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip yang dapat membuat perusahaan beroperasi dengan lebih efisien dan lebih efektif. Dunia bisnis yang semakin berkembang dengan pesat ditandai dengan perubahan radikal dalam berbagai aspek kehidupan. Perusahaan dituntut untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya agar dapat tumbuh dan berkembang, sejalan dengan sifat perusahaan yaitu *going concern* (berkesinambungan). Hal ini dapat tercapai bila suatu perusahaan dalam melakukan aktivitas operasinya tidak mengalami kerugian atau dengan kata lain mendapatkan laba dengan maksimal.

Perusahaan pada dasarnya melakukan kegiatan - kegiatan fungsional seperti; kegiatan produksi, penjualan, kegiatan keuangan ataupun administrasi yang semua kegiatan tersebut menuntut spesialisasi tersendiri semakin meningkatnya masalah menyebabkan banyaknya kegiatan yang harus dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang cermat dan pengendalian yang tepat yang merupakan fungsi dasar manajemen. Oleh sebab itu persoalan yang dihadapi



oleh suatu perusahaan pada saat ini berkisar pada perencanaan dan pengendalian yang efektif. Tingkat efektifitas dan efisiensi bagi suatu perusahaan sangat membutuhkan alat perencanaan dan pengendalian. Adapun alat manajemen dalam memenuhi kebutuhan untuk keperluan perencanaan dan pengendalian adalah anggaran. Hampir semua orang membuat anggaran, meskipun banyak orang yang menggunakan anggaran tidak mengakui bahwa apa yang mereka lakukan merupakan aktivitas anggaran. Anggaran perusahaan bisnis memiliki fungsi yang sama dengan anggaran yang dibuat secara informal oleh individu. Anggaran bisnis cenderung lebih rinci dan melibatkan lebih banyak pekerjaan, tetapi anggaran tersebut serupa dengan anggaran individu. Anggaran bisnis adalah anggaran yang dibuat oleh perusahaan yang ditujukan untuk bisnis sedangkan anggaran individu adalah anggaran yang dibuat oleh perorangan dengan tujuan tidak mengacu pada sektor bisnis seperti: perencanaan pengeluaran untuk pakaian, rumah, makan dan sebagainya. Anggaran bisnis membantu dalam perencanaan dan pengendalian pengeluaran, anggaran tersebut juga membantu dalam memprediksi hasil operasi dan kondisi keuangan dalam periode yang akan datang.

Menurut Garrison dan Noreen (2000:402-403) bahwa anggaran adalah rencana rinci tentang perolehan dan penggunaan sumber keuangan dan sumber daya lainnya untuk suatu periode tertentu. Anggaran merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh suatu organisasi dalam jangka waktu tertentu yang dinyatakan secara kuantitatif.

Anggaran disusun berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan keadaan yang mungkin terjadi di waktu yang akan datang, serta asumsi-asumsi

yang digunakan. Anggaran dalam fungsi pengawasan berfungsi sebagai perbandingan untuk menilai realisasi kegiatan dengan kegiatan perusahaan nantinya. Perbandingan dengan apa yang tertuang di dalam anggaran dan realisasi dapatlah dinilai apakah perusahaan telah sukses bekerja atau kurang sukses bekerja.

Perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa, industri, maupun perdagangan di dalam mencapai tujuannya dipastikan membutuhkan anggaran untuk memperlancar usahanya. Salah satu anggaran yang dibuat dan disusun oleh perusahaan adalah anggaran biaya produksi. Anggaran produksi terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung dan overhead pabrik (Supriyono,2000:21). Biaya bahan baku langsung adalah biaya bahan baku yang membentuk bagian integral yang tidak terpisahkan dari produk jadi dan yang dimasukkan secara eksplisif dalam perhitungan biaya produk. Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya yang dikenakan atau dibayarkan kepada pekerja yang membuat langsung produk tersebut. Biaya overhead pabrik adalah biaya bahan baku tidak langsung, tenaga kerja tidak langsung, dan semua biaya pabrik lainnya yang tidak dapat secara mudah diidentifikasi dengan pesanan tertentu, produk tertentu atau objek biaya final lainnya.

Menurut Harahap (2004:114) faktor-faktor yang menyebabkan varian anggaran dan realisasi adalah penyimpangan dalam biaya bahan langsung yang terdiri penyimpangan harga beli dan penyimpangan kuantitas pembelian. Penyimpangan dalam upah langsung yang terdiri dari penyimpangan upah dan

efisiensi tingkat upah. Penyimpangan biaya Overhead yang terdiri dari penyimpangan pemakaian dan kapasitas.

CV Kendari Beach *Advertising* Palembang merupakan perusahaan yang bergerak dalam *advertising* melakukan kegiatan diantara lain perencanaan dan pengendalian terhadap anggaran biaya produksi. Kondisi yang terjadi di CV Kendari Beach *Advertising* Palembang dapat dilihat dari tabel dibawah ini

Tabel I.1
Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi

Tahun	Anggaran	Realisasi	Varian	Persentase
2005	17.400.000	21.300.000	3.900.000	22%
2006	22.000.000	30.900.000	8.900.000	40%
2007	29.500.000	38.000.000	8.500.000	28%

Sumber: CV Kendari Beach Palembang, 2008

Pada tahun 2005 anggaran biaya produksi sebesar Rp 17.400.000 dengan realisasinya Rp 21.300.000 sehingga varian yang terjadi antara anggaran dan realisasi sebesar Rp 3.900.000 atau dengan persentase 22%. Pada tahun 2006 anggaran biaya produksi sebesar Rp 22.000.000 dengan realisasinya Rp 30.900.000 sehingga varian yang terjadi antara anggaran dan realisasi sebesar Rp 8.900.000 atau dengan persentase 40%. Pada tahun 2007 anggaran biaya produksi sebesar Rp 29.500.000 dengan realisasinya Rp 38.000.000 sehingga varian yang terjadi antara anggaran dan realisasi sebesar Rp 8.500.000 atau dengan persentase 28%.

Pelaksanaan produksi pada tabel I.1 di atas menjelaskan bahwa terdapat penyimpangan yang merugikan perusahaan, dimana anggaran yang telah ditetapkan tidak sesuai dengan realisasinya. Penyimpangan yang terjadi melebihi 5 %. Apabila hal ini terjadi secara terus menerus maka perusahaan akan mengalami kerugian.

Berdasarkan uraian dan fenomena tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor penyebab varian anggaran dengan judul ” **Analisis Terhadap Faktor-Faktor Penyebab Varian Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi (*Cost of Production*) Pada CV Kendari Beach Palembang**”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka masalah yang akan diteliti yaitu Apakah faktor-faktor penyebab varian anggaran dan realisasi biaya produksi (*cost of production*) pada CV Kendari Beach Palembang?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui faktor-faktor penyebab varian anggaran dan realisasi biaya produksi (*cost of production*) pada CV Kendari Beach Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai antara lain:

a. Bagi penulis

Memberikan kesempatan bagi penulis untuk menerapkan teori- teori yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan ke dalam praktek yang sesungguhnya.

b. Bagi tempat penelitian

Memberikan informasi dan sumbangan pemikiran kepada CV. Kendari Beach Palembang.

c. Bagi almamater

Dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan bagi almamater dalam menyusun riset ilmiah, sekaligus untuk bekal dalam penelitian- penelitian ilmiah berikutnya

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya berjudul Beberapa faktor penyebab selisih anggaran dibandingkan dengan realisasi biaya produksi pada CV. Galeria Jepara Palembang yang telah dilakukan oleh R. Adi Candra (2006). Perumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah beberapa faktor apakah yang menyebabkan terjadinya selisih anggaran dibandingkan dengan realisasi biaya produksi pada CV. Galeria Jepara Palembang. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui beberapa penyebab selisih anggaran dibandingkan dengan realisasi biaya produksi pada CV. Galeria Jepara Palembang. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Variabel yang digunakan adalah faktor-faktor penyebab selisih anggaran dan realisasi biaya produksi. Indikator yang digunakan adalah faktor-faktor penyebab selisih anggaran dan realisasi adalah faktor internal yang terdiri atas perubahan biaya produksi, perubahan biaya kebijakan, perubahan dalam pangsa pasar dan bauran produk, sedangkan faktor eksternal terdiri atas perubahan tingkat perkembangan ekonomi, perubahan harga bahan baku dan jasa yang dibeli, perubahan upah tenaga kerja dan perubahan harga jual.

Kesimpulan penelitian sebelumnya adalah bahwa proses penyusunan anggaran di CV. Galeria Jepara Palembang telah dilaksanakan dengan baik akan tetapi CV. Galeria Jepara Palembang tidak memperhatikan faktor-faktor penyebab selisih anggaran dan realisasi biaya produksi. Faktor



Menurut Garrison dan Noreen (2000:402-403) bahwa anggaran adalah rencana rinci tentang perolehan dan penggunaan sumber keuangan dan sumber daya lainnya untuk suatu periode tertentu. Anggaran menggambarkan rencana untuk masa yang akan datang yang diekspresikan dalam istilah-istilah keuangan yang formal.

Menurut Ustry (2004:13) anggaran adalah pernyataan terkuantifikasi dan tertulis dari rencana manajemen.

Menurut Supriyono (2001:11) anggaran adalah perencanaan yang digambarkan secara kuantitatif dalam bentuk keuangan dan bentuk kuantitatif lainnya.

Menurut Munandar (2000:2) anggaran adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan dan dinyatakan dalam unit (satuan) moneter dan berlaku dalam jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang.

Dari pernyataan mengenai penjelasan anggaran diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian anggaran adalah perencanaan yang disusun secara sistematis dan digambarkan secara kuantitatif yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan dalam bentuk keuangan dan bentuk kuantitatif lainnya.

Suatu anggaran mempunyai unsur-unsur sebagai berikut:

1) Anggaran merupakan rencana tertulis

Anggaran disebut dengan rencana tertulis karena suatu proses menentukan terlebih dahulu tentang kegiatan perusahaan pada masa

yang akan datang karena banyak menggunakan taksiran-taksiran berdasarkan keadaan yang terjadi pada masa lalu dan sekarang perlu kiranya jika rencana tersebut dicatat secara tertulis agar dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan kegiatan serta dibandingkan dengan realisasinya.

2) Anggaran bersifat formal

Anggaran disusun dengan sengaja dan bersungguh-sungguh untuk dapat dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan organisasi,

3) Anggaran harus sistematis

Anggaran disusun secara berurutan dan terinci serta berdasarkan pada suatu logika dalam arti sesuai dengan kondisis organisasi saat itu dan akan mampu dilaksanakan oleh manajemen pada masa yang akan datang.

4) Anggaran merupakan suatu hasil keputusan yang diambil oleh manajer dalam melaksanakan fungsi perencanaan, koordinasi, dan perencanaan.

Anggaran disusun dengan maksud agar manajer dapat mengendalikan kegiatannya. Jadi sebelum menyusun anggaran seorang manajer sudah mempertimbangkan berbagai hal sehingga dapat dikatakan bahwa anggaran yang sudah disusun merupakan hasil keputusan manajer dalam melaksanakan fungsinya.

5) Anggaran disusun untuk masa yang akan datang

Anggaran adalah rencana, berarti belum dilaksanakan saat ini tetapi untuk dilaksanakan pada masa atau periode berikutnya yang berarti

bahwa anggaran menunjukkan suatu jangka waktu tertentu pada masa yang akan datang.

b. Karakteristik anggaran

Anggaran mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Anggaran mengestimasi tingkat laba potensial dari suatu unit usaha.
- 2) Anggaran dinyatakan dalam sistem keuangan, walaupun satuan keuangan tersebut diganti dengan data non keuangan misalnya jumlah unit yang terjual atau diproduksi.
- 3) Anggaran umumnya meliputi periode satu tahun.
- 4) Anggaran merupakan komitmen manajemen, yang berarti bahwa manajer mau menerima tanggung jawab untuk mencapai target yang dianggarkan.
- 5) Usulan anggaran ditelaah dan disetujui oleh pejabat yang lebih tinggi dari penyusunan anggaran.
- 6) Anggaran yang telah disetujui diubah hanya jika terjadi kondisi khusus.
- 7) Secara periodik, kinerja keuangan sesungguhnya dibandingkan dengan anggaran kemudian selisihnya dianalisis dan dijelaskan. (Halim, 2003:173)

Sedangkan menurut Mulyadi (2001:490) kriteria anggaran yaitu:

- 1) Anggaran dinyatakan dalam satuan keuangan.
- 2) Anggaran umumnya mencakup jangka waktu satu tahun.
- 3) Anggaran berisi komitmen atau kesanggupan manajemen yang berarti bahwa manajer setuju untuk menerima sasaran yang ditetapkan dalam anggaran.
- 4) Usulan anggaran direview dan disetujui oleh pihak berwenang lebih tinggi dari penyusunan anggaran.
- 5) Sekali disetujui, anggaran hanya dapat diubah di bawah kondisi tertentu.
- 6) Secara berkala kinerja keuangan dibandingkan dengan anggaran dan selisih serta dijelaskan.

Berdasarkan kriteria di atas dapat disimpulkan bahwa suatu anggaran merupakan suatu proses terlebih dahulu tentang kegiatan perusahaan pada masa yang akan datang karena banyak menggunakan taksiran-taksiran berdasarkan keadaan yang terjadi di masa lalu dan sekarang perlu kiranya jika rencana tersebut dicatat agar dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan kegiatan serta dibandingkan dengan realisasinya.

c. Fungsi Anggaran

Menurut Supriyono (2000:8) bahwa fungsi anggaran sebagai berikut:

1. Fungsi Perencanaan

Setelah tujuan dasar ditentukan, strategi dan kebijakan harus dirumuskan. Strategi dan kebijakan tersebut harus dituangkan ke

dalam sehingga dapat menilai dan ditinjau kembali kemajuan yang dicapai apakah telah mengarah tujuan yang diinginkan.

2. Fungsi Koordinasi

Anggaran berfungsi sebagai alat mengkoordinasikan rencana dan tindakan berbagai unit atau segmen yang ada dalam organisasi sehingga dapat bekerja secara selaras ke arah pencapaian tujuan.

3. Fungsi komunikasi

Apabila organisasi diinginkan berfungsi secara efisien. Organisasi tersebut harus menentukan seluruh komunikasi melalui berbagai unit dalam organisasi komunikasi meliputi pencapaian informasi yang berhubungan dengan tujuan, strategi, kebijaksanaan, rencana, dan penyimpangan yang terjadi. Dalam penyusunan anggaran, berbagai unit dan tindakan organisasi dan tingkatan organisasi berkomunikasi dan berperan serta dalam proses penyusunan anggaran. Setiap orang yang bertanggung jawab terhadap anggaran harus dinilai mengenai prestasi melalui laporan pengendalian periodik.

4. Fungsi motivasi

Anggaran berfungsi sebagai alat untuk memotivasi didalam pencapaian tujuan perusahaan.

5. Fungsi pengendalian

Anggaran berfungsi sebagai alat pengendalian kegiatan karena anggaran yang sudah disetujui merupakan komitmen dari perusahaan atau organisasi yang ikut berperan dalam penyusunan anggaran.

Pengendalian pada dasarnya adalah membandingkan antara rencana dengan pelaksanaan sehingga dapat diketahui penyimpangan yang terjadi. Penyimpangan digunakan sebagai dasar penilaian prestasi dan umpan balik untuk perbaikan masa yang akan datang.

a. Anggaran mempunyai tiga kegunaan pokok bagi perusahaan

1) Sebagai pedoman kerja

Anggaran berfungsi sebagai pedoman kerja dan memberikan arah serta sekaligus memberikan target-target yang harus dicapai oleh kegiatan-kegiatan perusahaan di waktu yang akan datang.

2) Sebagai alat pengkoordinasi kerja

Anggaran berfungsi sebagai alat untuk pengkoordinasi kerja agar semua bagian-bagian yang terdapat di dalam perusahaan dapat saling menunjang serta saling bekerja sama dengan baik untuk menuju sasaran yang telah ditetapkan. Dengan demikian kelancaran jalannya perusahaan akan lebih terjamin.

3) Sebagai alat pengawasan kerja

Anggaran berfungsi sebagai tolak ukur sebagai alat pembanding untuk menilai (evaluasi) realisasi kegiatan perusahaan nanti. Dengan membandingkan dengan apa yang tertuang di dalam anggaran dengan apa yang dicapai oleh realisasi kerja perusahaan dapatlah dinilai apakah perusahaan telah sukses bekerja atau kurang sukses bekerja. Dari perbandingan tersebut dapat pula diketahui sebab-sebab penyimpangan antara anggaran dan realisasinya sehingga dapat pula

diketahui kelemahan-kelemahan dan kekuatan-kekuatan yang dimiliki perusahaan. Hal ini dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan yang sangat berguna untuk menyusun rencana-rencana (anggaran) selanjutnya secara lebih matang dan lebih akurat. (Munandar, 2001: 10)

e. Jenis Anggaran

Anggaran dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis. Menurut Ahmad (2005:185) menyatakan bahwa jenis-jenis anggaran adalah sebagai berikut:

1. *Appropriation Budget*

Budget ini memberikan batas dari pada pengeluaran yang boleh dilakukan. Batas ini merupakan jumlah yang boleh dikeluarkan untuk suatu hal tertentu. Misalnya anggaran dalam pemerintahan.

2. *Performance Budget*

adalah anggaran yang didasarkan atas fungsi, aktivitas dan proyek karena ditujukan pada fungsi dan kegiatan yang harus dilakukan, maka dibuatnya penilaian dari pada biaya-biaya yang dihadapkan pada hasil-hasil yang dicapai dan kemungkinan pula kita membuat penilaian prestasi (efisiensi).

3. *Fixed Budget*

adalah budget yang dibuat untuk satu tingkatan kegiatan (*one level of activity*) selama jangka waktu tertentu.

4. *Flexibel Budget*

adalah suatu anggaran yang dibuat dalam rentang aktivitas, artinya beberapa aktivitas dipecah-pecah dari suatu rentang yang relevan. Dengan demikian anggaran fleksibel terdiri dari serangkaian *fixed budget* dengan masing-masing tingkat yang berlainan.

Menurut Munandar (2001:6) anggaran dapat dikelompokkan menjadi 2 jenis yaitu:

1. Anggaran strategis

Adalah anggaran yang berlaku panjang yaitu jangka waktu yang melebihi satu periode akuntansi atau melebihi satu tahun.

2. Anggaran taktis

adalah anggaran yang berlaku untuk jangka waktu pendek yaitu satu periode akuntansi atau kurang. Anggaran yang disusun untuk periode akuntansi setahun penuh atau dinamakan anggaran periodik, sedangkan anggaran yang disusun untuk jangka waktu kurang dari satu periode akuntansi dinamakan anggaran bertahap.

Menurut Saputro (2000:12) berdasarkan fleksibilitas anggaran dapat dikelompokkan menjadi dua macam:

1. Anggaran tetap (*fixed budget*)

Anggaran tetap adalah anggaran yang disusun untuk periode akuntansi tertentu dimana volumenya sudah ditentukan dan berdasarkan volume tersebut direncanakan *revenue cost*, dan *expenses*, dalam anggaran ini tidak diadakan revisi secara periodik.

2. Anggaran kontinyu (*continues budget*)

Anggaran kontinyu ini mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- a. Disusun untuk periode tertentu, volume tertentu dan berdasarkan volume tersebut diperkirakan besarnya *revenue*, *cost* dan *expenses*.
- b. Untuk mengetahui apakah asumsi-asumsi dasar masih dapat dicapai atau tidak maka secara periodik dilakukan penelitian kembali. Berdasarkan jenis-jenis anggaran yang telah diuraikan maka dapat dikelompokkan menjadi anggaran tetap dan anggaran kontinyu.

f. Keunggulan Anggaran

Perusahaan menyadari adanya manfaat dari program penganggaran, diantara manfaat tersebut antara lain sebagai berikut:

- 1) Anggaran merupakan alat komunikasi bagi rencana manajemen melalui organisasi.
- 2) Anggaran memaksa manajer untuk memikirkan dan merencanakan masa depan. Bila penyiapan anggaran tidak diperlukan maka akan terlalu banyak manajer yang harus menghabiskan waktunya untuk mengatasi berbagai masalah darurat.
- 3) Proses penganggaran merupakan alat alokasi sumber daya pada berbagai bagian dari organisasi agar dapat digunakan seefektif mungkin.
- 4) Proses penganggaran dapat mengungkap adanya kemandegan potensi sebelum terjadinya.

- 2) Anggaran hanya merupakan rencana, rencana tersebut baru berhasil apabila dilaksanakan dengan sungguh-sungguh.
- 3) Anggaran hanya merupakan suatu alat yang dipergunakan untuk membantu manajer dalam melaksanakan tugasnya dan bukan menggantikannya.
- 4) Kondisi yang terjadi tidak selalu persis sama dengan yang diramalkan, karena anggaran perlu memiliki sifat yang luwes.

Anggaran memiliki keterbatasan yaitu:

- 1) Anggaran berdasarkan pada taksiran
- 2) Memerlukan penyesuaian yang terus menerus.
- 3) Pelaksanaan tidak berjalan secara otomatis.
- 4) Tidak mengambil alih tugas manajemen atau administrasi (Harahap, 2001:443)

Berdasarkan kelemahan anggaran dan keterbatasan anggaran di atas dapat disimpulkan bahwa kelemahan anggaran disebabkan karena anggaran merupakan suatu rencana, estimasi atau perkiraan potensi penjualan dimasa yang akan datang maka rencana tersebut berhasil bila dijalankan dengan sungguh-sungguh.

2. Anggaran Biaya Produksi
 - a. Pengertian Biaya Produksi

Biaya produksi dibagi menjadi dua yaitu biaya langsung dan biaya tidak langsung. Biaya langsung adalah biaya yang terjadi dari memproduksi suatu produk dan dapat dibebankan secara langsung kepada

produk tersebut. Dengan demikian biaya langsung akan mudah diidentifikasi dengan sesuatu yang dibiayai. Biaya produksi langsung terdiri dari biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung. Biaya tidak langsung adalah biaya yang terjadi tidak hanya oleh sesuatu yang dibiayai. Biaya tidak langsung disebut juga dengan biaya overhead pabrik.

Biaya produksi adalah jumlah dari ketiga elemen biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan overhead pabrik (Usry,2004:543).

Biaya produksi (*production cost*) adalah biaya yang dibebankan dalam proses awal ditambah biaya pabrik termasuk dalam biaya produksi adalah biaya-biaya yang dibebankan pada persediaan dalam proses akhir. (Soemarso,2004:271).

Biaya produksi adalah biaya untuk membuat barang sesuai dengan konsep harga pokok, nilai barang yang dibuat akan mengandung biaya yang membentuk barang tersebut. Biaya tersebut adalah biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. (Sunarto, 2004:7).

Penjelasan mengenai pengertian biaya produksi dapat memperlihatkan bahwa biaya produksi adalah biaya membuat barang sesuai dengan konsep harga pokok yang dibebankan dalam proses awal dan nilai barang yang dibuat akan mengandung biaya yang membentuk barang tersebut.

b. Unsur-Unsur Biaya Produksi

1. Biaya Bahan Baku Langsung

Biaya bahan baku langsung adalah biaya bahan baku yang membentuk bagian integral yang tidak terpisahkan dari produk jadi dan yang dimasukkan secara eksplisif dalam perhitungan biaya produk.

2. Biaya Bahan Baku Tidak Langsung

Biaya bahan baku tidak langsung adalah biaya bahan baku yang diperlukan untuk penyelesaian suatu produk tetapi tidak diklasifikasikan sebagai bahan baku langsung karena bahan baku tersebut tidak menjadi bagian dari barang jadi atau karena secara jumlah tidak signifikan.

3. Biaya overhead pabrik

Biaya overhead pabrik adalah biaya bahan baku tidak langsung, tenaga kerja tidak langsung, dan semua biaya pabrik lainnya yang tidak dapat secara mudah diidentifikasi dengan pesanan tertentu, produk tertentu atau objek biaya final lainnya. (Usry, 2004:545)

c. Laporan Biaya Produksi

Menurut Usry (2004:163) laporan biaya produksi adalah kertas kerja yang menampilkan jumlah biaya yang diakumulasikan dan dibebankan ke produksi selama satu bulan atau periode lain.

Laporan biaya produksi untuk setiap departemen akan memperlihatkan:

- 1) Biaya total dan biaya per unit dari pekerjaan yang diterima dari satu atau beberapa departemen lain.
- 2) Biaya total dan biaya per unit dari bahan baku, tenaga kerja dan overhead pabrik yang ditambahkan oleh departemen tersebut.
- 3) Biaya dari persediaan barang dalam proses awal dan akhir.
- 4) Biaya yang ditransfer ke departemen berikutnya atau persediaan barang jadi. (Carter dan Usry, 2004:163)

d. Tujuan Penentuan Biaya Produksi

Tujuan penentuan biaya produksi adalah:

- 1) Penentuan biaya produk atau jasa dan pengukuran persediaan.
- 2) Perencanaan biaya manajemen, pengendalian biaya dan evaluasi kinerja.
- 3) Pengembalian keputusan stratejik dan operasional.

3. Pengertian Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi

Anggaran biaya produksi merupakan penentuan biaya produksi yang ditentukan dimuka untuk mengetahui produk tertentu dengan mencantumkan besarnya tafsiran bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik yang diperlukan untuk mengolah produk tersebut dimasa yang akan datang. (Supriyono, 2004:47).

Realisasi adalah pelaksanaan yang nyata. Sedangkan pengertian biaya produksi adalah jumlah dari ketiga elemen biaya bahan baku langsung,



tenaga kerja langsung dan overhead pabrik(Usry, 2004:551) maka dari pengertian tersebut realisasi biaya produksi adalah pelaksanaan yang nyata dari biaya-biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan overhead pabrik.

Penjelasan mengenai pengertian anggaran dan realisasi biaya produksi, bahwa anggaran biaya produksi adalah penentuan biaya produksi yang ditentukan dimuka dengan mencantumkan besarnya tafsiran segala biaya produksi yang diperlukan, sedangkan realisasi anggaran biaya produksi adalah pelaksanaan yang nyata dari biaya-biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik.

4. Tujuan Penyusunan Anggaran

Suatu perusahaan dalam menyusun anggaran perlu memperhatikan beberapa hal yang menjadi syarat perusahaan dalam menyusun anggaran adalah sebagai berikut:

a. Adanya organisasi perusahaan yang sehat.

Organisasi yang sehat adalah organisasi yang membagi tugas fungsional dengan jelas dan menentukan garis wewenang dan tanggung jawab yang tegas.

b. Adanya sistem akuntansi yang memadai.

c. Adanya penelitian dan analisis

Penelitian dan analisis diperlukan untuk menetapkan alat pengukur prestasi sehingga anggaran dapat dipakai untuk menganalisis prestasi.

d. Adanya dukungan dari para pelaksana.

Anggaran dapat dipakai sebagai alat yang baik bagi manajemen jika ada dukungan aktif dari para pelaksana dari tingkat atas atau tingkat bawah.(Supriyono,2004:45).

Tujuan penyusunan anggaran yaitu:

Menurut Van yang dikutip dari Ahmad (2005:182), tujuan penyusunan anggaran adalah sebagai berikut:

- a. Hasil yang dijanjikan dari suatu rencana tertentu dapat diproyektif sebelum rencana itu dilaksanakan apabila terdapat alternatif-alternatif maka manajemen dapat memilih mana yang paling baik. Jika rencana itu kurang memuaskan maka dapat dikesampingkan sebelum menimbulkan kerugian.
- b. Diperlukan analisis yang sangat teliti mengenai setiap tindakan yang akan dilakukan. Penyelidikan yang demikian akan sangat berguna walaupun seandainya manajemen memutuskan tidak mau meneruskan rencana semula.
- c. Jika bekerja menggunakan anggaran maka kita menetapkan patokan untuk prestasi dan berdasarkan patokan itu kita dapat menilai baik-buruknya prestasi yang dihasilkan.

Menurut Sukarno (2002:4) tujuan penyusunan anggaran adalah:

- a. Untuk menyatakan harapan atau sasaran perusahaan secara jelas dan formal sehingga bisa menghindari kerancuan dan memberikan arah terhadap apa yang hendak dicapai manajemen.

- b. Untuk mengkomunikasikan harapan manajemen kepada pihak-pihak terkait sehingga anggaran dapat dimengerti, didukung dan dilaksanakan.
- c. Untuk menyediakan rencana terperinci mengenai aktifitas dengan maksud mengurangi ketidakpastian dan memberikan pengarahan yang jelas bagi individu dan kelompok dalam upaya mencapai tujuan perusahaan.
- d. Untuk mengkoordinasikan cara metode yang ditempuh dalam rangka memaksimalkan sumber daya.
- e. Untuk menyediakan alat pengukuran dan mengendalikan kinerja individu dan kelompok serta menyediakan informasi yang mendasari perlu tidaknya tindakan koreksi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahawa tujuan penyusunan anggaran adalah untuk memperjelas rencana kegiatan, untuk menyatakan harapan yang ingin dicapai dan sebagai dasar penilaian prestasi kegiatan.

Pada dasarnya yang berwenang dan bertanggung jawab atas penyusunan anggaran serta pelaksanaan kegiatan anggaran lainnya ada di tangan pimpinan tertinggi perusahaan, akan tetapi pada garis besarnya tugas mempersiapkan dan menyusun anggaran ini didelegasikan kepada:

- a. Bagian Administrasi, bagi perusahaan kecil

Hal ini disebabkan karena perusahaan kecil memiliki kegiatan yang tidak terlalu kompleks, sederhana, dengan ruang lingkup yang terbatas sehingga tugas penyusunan anggaran dapat diserahkan kepada salah

satu bagian saja dari perusahaan yang bersangkutan dan tidak perlu banyak melibatkan secara aktif seluruh bagian-bagian yang ada di dalam perusahaan. Penunjukan bagian administrasi dilakukan dengan pertimbangan bahwa dibagian administrasi inilah terkumpul semua data-data dan informasi yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan.

b. Panitia Budget, bagi perusahaan besar

Hal ini disebabkan kegiatan-kegiatan perusahaan cukup kompleks, beraneka ragam dengan ruang lingkup yang luas sehingga bagian administrasi tidak mungkin dan tidak mampu lagi untuk menyusun anggaran sendiri tanpa partisipasi secara aktif bagian-bagian lain dalam perusahaan. Oleh sebab itu menyusun anggaran perlu melibatkan semua unsur yang mewakili semua bagian yang ada dalam perusahaan yang duduk dalam panitia budget. Tim penyusun anggaran ini biasanya diketuai oleh salah seorang pimpinan perusahaan dengan anggota –anggota yang mewakili bagian-bagian yang ada di dalam perusahaan. Di dalam panitian budget inilah diadakan pembahasan-pembahasan tentang rencana-rencana kegiatan yang akan datang sehingga anggaran yang tersusun nanti merupakan hasil kesepakatan bersamam sesuai dengan kondisi fasilitas serta kemampuan masing-masing bagian secara terpadu. Kesepakatan bersama ini sangat penting agar pelaksanaan anggaran nantinya benar-benar didukung oleh seluruh bagian yang ada di dalam perusahaan sehingga memudahkan terciptanya kerja sama yang saling menunjang

dan terkoordinasi dengan baik. Baik anggaran yang disusun oleh bagian administrasi bagi perusahaan kecil ataupun yang disusun oleh panitia budget bagi perusahaan besar barulah merupakan rancangan anggaran. Rancangan anggaran nantinya disahkan oleh pimpinan tertinggi perusahaan dan ditetapkan sebagai anggaran yang definitive yang akan dijadikan sebagai pedoman kerja sebagai alat pengkoordinasikan kerja dan sebagai alat pengawasan kerja. (Munandar,2001:20-22)

5. Faktor-faktor yang menyebabkan penyimpangan atau varian

Salah satu teknis yang selalu diterapkan dalam penerapan anggaran adalah analisis varian atau analisis penyimpangan. Analisis ini dilakukan dengan cara membandingkan antara anggaran dan realisasi. Perbedaan antara anggaran dan realisasi disebut penyimpangan atau varian, namun sesuai dengan kenyataannya tidak selalu anggaran itu benar dan tidak juga selalu sama dengan realisasi.

Menurut Teguh Mulyono (200:295-296) faktor penyebab selisih anggaran dan realisasi yaitu:

- a. Dalam pembuatan anggaran selalu ada unsur taksiran dan seperti yang diketahui taksiran ada kalanya tidak tepat oleh karena itu anggaran perlu direvisi dari waktu ke waktu apabila memang diperlukan.
- b. Dalam segala kegiatan akan selalu dihadapkan kepada masalah tenaga kerja yang berupa hubungan antara manusia itu sendiri ataupun hubungan antara manusia dan organisasi dimana ia bekerja dan apabila

terdapat ketidak harmonisan dalam organisasi tersebut akan menyebabkan anggaran yang dibuat tidak tepat sasaran.

Penyimpangan anggaran juga dapat disebabkan oleh:

a. Kesalahan anggaran (budget)

Kesalahan anggaran terjadi pada perusahaan bisa disebabkan karena anggaran perusahaan terlalu rendah atau terlalu tinggi.

b. Kesalahan akuntansi klasifikasi atau pencatatan

Keyakinan terhadap keakuratan informasi akuntansi harus tepat waktu, relevan, kesalahan dalam ukuran atau data akuntansi akan dapat menimbulkan kesalahan dalam anggaran varian atau penyimpangan.

c. Kesalahan operasi

Kesalahan operasi ini kurangnya pengendalian atas intervensi di perusahaan yang menggambarkan rencana operasi keseluruhan dari perusahaan. (Harahap, 2004:241)

6. Penyimpangan biaya produksi terdiri dari:

a. Penyimpangan dalam biaya bahan langsung

- 1) Penyimpangan harga beli
- 2) Penyimpangan kuantitas pembelian

b. Penyimpangan dalam upah langsung dapat berupa

- 1) Penyimpangan tingkat upah
- 2) Penyimpangan tingkat efisiensi upah

c. Penyimpangan dalam biaya overhead

- 1) Penyimpangan pemakaian

- 2) Penyimpangan kapasitas
- 3) Penyimpangan efisiensi (Harahap,2004:114)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiono (2006:11) jenis penelitian jika ditinjau dari tingkat explansi ada tiga macam yaitu:

1. Penelitian deskriptif

Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara nilai variabel satu dengan yang lain.

2. Penelitian komparatif

penelitian yang bersifat membandingkan. Disini variabel masih sama dengan penelitian variabel mandiri tetapi sample yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.

3. Penelitian asosiatif

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Pada penelitian yang penulis buat, jenis penelitian yang akan digunakan berdasarkan analisis data adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel varian antara anggaran dan realisasi biaya produksi.



B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada CV. Kendari Beach Palembang yang beralamat di jalan Soekarno Hatta Prumnas Talang Kelapa Blok. 4a No.1 Sukarame Palembang.

C. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan bagaimana variabel atau kegiatan dapat diatur.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel III.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Defenisi	indikator
Faktor-faktor penyebab varian anggaran dan realisasi biaya produksi	Hal-hal yang menyebabkan varian anggaran dan realisasi biaya produksi dari luar perusahaan ataupun dari dalam perusahaan dalam periode tertentu	Penyimpangan bahan baku lngsung <ul style="list-style-type: none"> • Penyimpangan harga beli • Penyimpangan kuantitas pembelian Penyimpangan dalam upah lngsung <ul style="list-style-type: none"> • Penyimpangan tingkat upah • Penyimpangan tingkat efisiensi upah Penyimpangan dalam biaya overhead <ul style="list-style-type: none"> • Penyimpangan pemakaian • Penyimpangan kapasitas

Sumber: penulis, 2008

D. Data yang diperlukan

Dilihat dari cara memperolehnya (Indriantoro dkk, 2004:146) data terdiri dari:

1. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara).
2. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh orang lain).

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh perusahaan atau organisasi yang menerbitkan dan menggunakannya. Data primer berupa hasil wawancara karyawan yang menangani anggaran biaya produksi, sejarah singkat perusahaan, visi misi perusahaan, struktur organisasi, dan data pelaksanaan anggaran biaya produksi dan realisasi biaya produksi tahun 2005,2006,2007.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Nan lin (dalam Gulo, 2000:116-123) terdiri dari:

1. Pengamatan (Observasi) adalah metode pengumpulan data, peneliti mencatat informasi sebagai mana yang mereka saksikan selama penelitian.
2. Survei adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan instrumen untuk meminta tanggapan dan respon terhadap sample.

3. Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden.
4. Kuesioner (angket). Kuesioner atau angket hanya berbeda dalam bentuknya. Pada kuesioner pertanyaan disusun dalam kalimat tanya sedangkan dalam angket pertanyaan disusun dalam kalimat pertanyaan dengan opsi jawaban yang berbeda.
5. Dokumen adalah catatan tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada masa lalu.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumen. Penulis akan melakukan wawancara yaitu mendatangi langsung pihak-pihak intern perusahaan yang mempunyai wewenang untuk memberikan informasi dan data mengenai anggaran produksi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Penulis juga mengambil data-data dari dokumen yang dapat mendukung penelitian ini.

F. Analisis Data dan Teknis Analisis

Analisis data menurut Mudrajat kuncoro (2003:124) terdiri dari:

1. Analisis kualitatif

Analisis kualitatif adalah analisis yang tidak diukur dengan skala numeric (angka).

2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisis data yang diukur dengan skala numeric (angka).

Teknik analisis yang digunakan didalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif yaitu dengan melakukan analisis dengan cara memberikan penjelasan mengenai faktor-faktor penyebab varian anggaran dan realisasi biaya produksi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Sejarah Singkat CV. Kendari Beach Palembang

CV. Kendari Beach Palembang adalah perusahaan yang berpengalaman dalam bidang *advertising* reklame dan *design*: yang meliputi *billboard*, spanduk, umbul-umbul dan lain-lain. *Cover area* operasional yang telah dicapai meliputi Sumatera bagian Selatan, Lampung, Jambi, Pekan Baru, Bangka Belitung, Padang, Medan serta Aceh sehingga membuat CV. Kendari Beach memiliki jalinan kerjasama yang cukup luas karena pelanggan atau konsumen dari CV. Kendari Beach Palembang ini bukan hanya berasal dari Sumatera Selatan saja tetapi meliputi area Sumatera lainnya, dimana semuanya ini adalah usaha dari CV. Kendari Beach untuk mewujudkan kepuasan bagi para pelanggan yang membutuhkan kualitas, pelayanan, harga yang kompetitif serta ketepatan waktu. Semua itu adalah komitmen dari CV. Kendari Beach Palembang bagi pelanggannya.

Kali pertama dikembangkan di awal tahun 2003 dengan nama Mentari *Advertising* mungkin masih terlihat muda dalam usia dan pengalaman namun sebelumnya pendiri sekaligus pemilik dari CV. Kendari Beach Palembang ini bukanlah orang baru dalam dunia *advertising* karena sejak tahun 2002 pimpinan dari CV. Kendari Beach Palembang yang bernama Bapak Zamsul ini sudah menjabat sebagai Kepala Cabang dari sebuah *advertising* besar di Sumatera

Selatan dengan berbekal pengalaman Mentari advertising semakin berkembang dan di kemudian hari mendirikan perusahaan baru dengan nama CV. Kendari Beach Palembang yang berdiri pada tanggal 16 Januari 2004 ditandai dengan adanya surat izin usaha yang dimiliki oleh CV. Kendari Beach Palembang dengan perda No. 13 06 pada tanggal 15 September 2008.

Saat itu bisa dikatakan jika CV. Kendari Beach Palembang memulainya dari nol, benar benar memulai usaha ini dari bawah dengan kemampuan yang sangat terbatas dan modal nekat atau istilahnya adalah "moderat" (modal dengkul dan urat) tapi dengan kegigihan dan etos kerja yang baik, CV Kendari Beach dapat berkembang dengan pesat dan bersaing dengan perusahaan-perusahaan *advertising* lain yang ada di Sumatera Selatan ini.

a. Berubah Logo

Logo adalah bagian dari identitas dari perusahaan. Bagi sebagian perusahaan, perubahan logo menjadi tabu karena menyangkut kebanggaan historis karena dengan melakukan perubahan logo dapat merubah sejarah dari perusahaan.. Tetapi bagi sebagian lain, perubahan logo adalah alat yang sangat menarik untuk mengkomunikasikan perubahan tersebut. Dalam sejarahnya CV. Kendari Beach Palembang telah dua kali melakukan pergantian logo untuk menandai tekad CV. Kendari Beach Palembang yang selalu ingin berusaha melakukan perubahan dan pembenahan, disamping itu perubahan logo bagi CV. Kendari Beach Palembang merupakan pencarian jati diri bagi perusahaan. Logo yang sekarang dengan tulisan huruf KB besar berwarna biru merupakan singkatan dari Kendari Beach dengan tulisan *advertising* di bawahnya merupakan

satu kesatuan di dalam lingkaran berwarna merah yang membuat CV. Kendari Beach Palembang semakin padu dalam menghadapi dunia bisnis yang telah berkembang pesat saat ini. Dengan logo yang sekarang membuat CV. Kendari Beach menjadi semakin percaya diri untuk bersaing dan menambah pelanggan dari seluruh Indonesia.

b. Berubah Bidang Kerja

Pada awalnya CV. Kendari Beach Palembang hanya didedikasikan khusus untuk melayani kebutuhan dalam bidang konstruksi. Bidang konstruksi yang dilakukan oleh CV. Kendari Beach pada awalnya, membuat CV. Kendari Beach Palembang menjadi dikenal sebagai perusahaan baru yang melayani bidang konstruksi di kota Palembang, walaupun CV. Kendari Beach Palembang adalah perusahaan yang baru saja berdiri dalam bidang konstruksi tetapi minat dari para *customer* terhadap keberadaan perusahaan ini pun semakin meningkat ditandai dengan semakin banyak pelanggan (*customer*) yang hendak bernegosiasi dengan CV. Kendari Beach Palembang dalam bidang konstruksi tersebut.

Saat itu dengan semakin meningkatnya perubahan ekonomi yang dialami oleh CV. Kendari Beach Palembang membuat perusahaan yang pada awalnya hanya melayani dalam bidang konstruksi memaksa perusahaan mengembangkan sayap usahanya menjadi lebih lebar dengan memproduksi bermacam-macam spanduk, *billboard* dan umbul-umbul serta produk –produk *advertising* lainnya, oleh karena itu dengan dikembangkan sayap usaha yang semakin besar otomatis membuat CV. Kendari Beach Palembang harus meningkatkan mutu produk dan pelayanan kepada pelanggannya yang pada akhirnya dengan

berkembangnya bidang kerja ini CV. Kendari Beach Palembang bermaksud memperluas jangkauannya sebagai pengabdian dari CV. Kendari Beach Palembang kepada konsumennya.

c. Berubah strategi

Strategi merupakan langkah yang harus diambil oleh sebuah perusahaan untuk dapat maju dan berkembang, dengan strategi yang baik dan perencanaannya yang matang membuat perusahaan tersebut dapat mengolah target dan sasaran yang akan dicapai perusahaan.

Sebagai perusahaan yang sedang berkembang, untuk dapat terus bersaing dengan perusahaan-perusahaan *advertising* lainnya di Sumatera Selatan ini, CV. Kendari Beach Palembang haruslah memiliki strategi yang benar-benar pas agar dapat menunjang sasaran dari CV. Kendari Beach Palembang tersebut maka CV. Kendari Beach Palembang pun menyadari bahwa dukungan dari konsumen mereka sangat menopang bisnis yang dikembangkan oleh CV. Kendari Beach Palembang. Mereka pun menyadari bahwa peran serta dan keaktifan dari para konsumen CV. Kendari Beach Palembang sangat mempengaruhi atas produksi yang dikerjakan, karena itu yang tadinya strategi pemasaran tadinya yang hanya berorientasi pada hubungan personal, menjadi berkembang pada taraf CV. Kendari Beach Palembang sebagai milik konsumen. Harapan yang besar dari strategi tersebut adalah CV. Kendari Beach Palembang merupakan perusahaan yang merasa sangat dekat dengan konsumennya, dan agar para konsumen CV. Kendari Beach Palembang merasa memiliki perusahaan ini. Ini ditandai dengan adanya iklan CV, Kendari Beach Palembang di *Yellow Pages* pada tahun



2007 sampai sekarang, dengan demikian jika dalam sejarahnya para *customer* CV. Kendari Beach Advertising Palembang ini merupakan keluarga atau teman dekat yang memiliki hubungan personal dengan pemilik perusahaan, kini berubah menjadi *customer* yang luas yang tidak lagi ruang lingkup keluarga saja tetapi masyarakat bahkan telah menyebar sampai keluar kota. Kini berbagai perusahaan besar dan ternama sedikit banyak telah mau menjadi konsumen produk CV. Kendari Beach Palembang..

d. Berubah orientasi kerja

Orientasi memiliki makna sebagai acuan atau pedoman, orientasi kerja adalah acuan yang digunakan dalam pekerjaan. Dengan adanya orientasi yang jelas dapat menambah semangat perusahaan untuk bekerja lebih baik lagi.

Telah dijelaskan, pada masa awal berdirinya dan berkembangnya CV. Kendari Beach Palembang ini memiliki cakupan atau target pasar yang mereka bidik adalah keluarga atau teman dekat sehingga sebagai perusahaan yang baru yang hanya memiliki pangsa pasar yang sedikit, otomatis CV. Kendari Beach ini berusaha untuk dapat memperoleh laba secara maksimal sehingga orientasi kerja pada tahap awal perusahaan ini berdiri adalah kepuasan kami yaitu profit.

CV. Kendari Beach Palembang hanya bisa berfikir bagaimana perusahaan ini dapat memperoleh laba yang besar dengan produk dan pangsa pasar yang relatif belum begitu luas, dengan orientasi kerja yang mengacu hanya pada profit membuat CV. Kendari Beach Palembang sering terjebak untuk menyelesaikan pekerjaan asal asalan dan apa jadinya yang membuat produk dari perusahaan menjadi berkurang kualitasnya karena dikerjakan secara tidak

maksimal. Otomatis *customer satisfaction* (kepuasan pelanggan) sering terabaikan.

Seiring dengan profesionalitas yang semakin bertambah membuat CV. Kendari Beach Palembang dengan penuh kesadaran merubah dan mengembangkan orientasi yang tadinya hanya mengacu pada *profit* menjadi prinsip kepuasan yang menyeluruh. Sesuai dengan semboyan dari perusahaan CV. Kendari Beach Palembang adalah *Replying Your Imagination* yang artinya menjawab imajinasi anda. Untuk mewujudkan semboyan itu. Maka perusahaan mencrapkan prinsip bekerja dengan empati yang artinya jika pelanggan puas, mutu puas serta harga dan layanan pun puas maka CV. Kendari Beach Palembang pun baru ikut merasa puas.

e. Perubah *positioning*

CV. Kendari Beach Palembang mencoba untuk memposisikan perusahaan mereka menjadi pilihan karena satu keunggulan yang memang ditawarkan adalah membuat para konsumen merasa puas sehingga dengan kepuasan yang konsumen dapat barulah CV. Kendari Beach Palembang akan merasakan kepuasan tersebut yang mungkin pada sejarahnya dulu posisi CV. Kendari Beach Palembang ingin merengkuh semua keunggulan yang sepertinya mustahil akan dicapai.

Dengan mengubah posisi tersebut maka CV. Kendari Beach Palembang berharap besar akan kelangsungan dan kesuksesan perusahaan menjadi lebih panjang dan memiliki pangsa pasar yang lebih luas dari sekarang dengan produk yang dihasilkan berkualitas.

f. Visi dan Misi Perusahaan

Berdasarkan rencana kerja dan anggaran perusahaan, maka visi yang hendak dicapai dan diwujudkan oleh CV. Kendari Beach Palembang adalah memberikan yang terbaik bagi kemajuan usaha anda.

Sedangkan misi yang hendak diemban oleh CV. Kendari Beach Palembang adalah:

- 1) Berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pasar
- 2) Mengembangkan sumber daya manusia profesional
- 3) Memberikan keuntungan yang maksimal bagi customer
- 4) Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan.

2. Struktur Organisasi CV. Kendari Beach Palembang

a. Struktur Organisasi

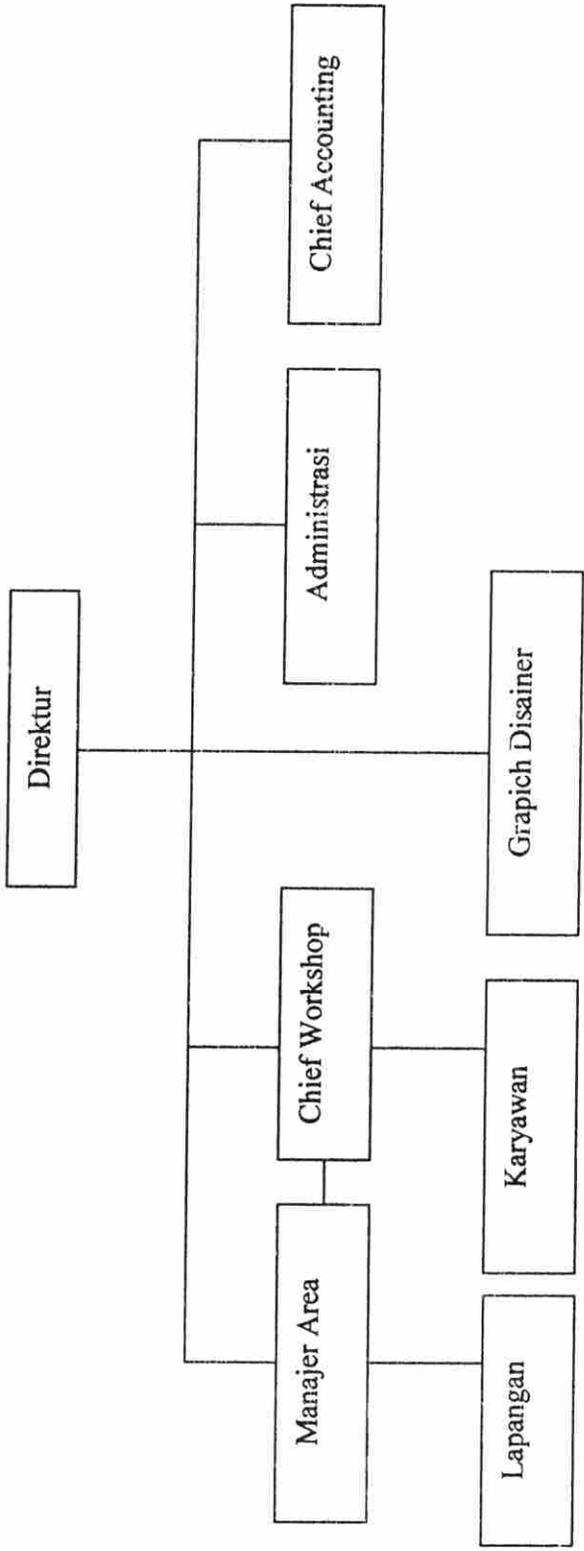
Struktur organisasi diartikan sebagai susunan dan hubungan antar bagian komponen dan posisi dalam suatu perusahaan. Struktur menspesifikasikan pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi atau kegiatan yang berbeda-beda dihubungkan sampai batas waktu tertentu, menunjukkan tingkat spesialisasi kerja, hirarki, dan struktur wewenang organisasi serta memperlihatkan hubungan pelaporannya.

Struktur organisasi dibutuhkan sebagai pedoman bagi karyawan dan staff lainnya yang terlibat dalam aktifitas perusahaan. Struktur organisasi menunjukkan hubungan antar karyawan dengan bidang tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya masing-masing dalam perusahaan.

Struktur organisasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Direktur
2. Manajer area
3. *Chief Workshop*
4. *Chief Accounting*
5. Administrasi
6. *Graphic Designer*
7. Lapangan
8. Karyawan

Gambar IV.1
Struktur Organisasi



Sumber CV. Kendari Beach Palembang 2008

b. Pembagian tugas

Dari struktur organisasi diatas dapat dilihat garis wewenang yang langsung melalui suatu garis dimana atasan dan bawahan bersifat langsung melalui suatu garis dimana atasan memimpin bawahannya dan bawahan bertanggung jawab dari tiap-tiap bagian adalah sebagai berikut:

1) Direktur

- a). Direktur sebagai pimpinan perusahaan yang berwenang dalam menentukan kebijaksanaan umum perusahaan.
- b). Mengadakan hubungan- hubungan dengan pihak luar yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan.
- c). Mengangkat dan memberhentikan karyawan.

2) Manajer area

- a). Menyusun dan melaksanakan strategi pemasaran produk
- b). Bertanggung jawab terhadap segala aktifitas usaha penjualan yang telah dilakukan.
- c). Mengkoordinir pelaksanaan strategi promosi dan mengevaluasi efektifitasnya sebagai dasar untuk perencanaan berikutnya.
- d). Bertanggung jawab kepada direktur.

3) *Chief Workshop*

- a). Bertanggung jawab atas koordinasi dan pengendalian operasi produksi meliputi tiga hal yaitu waktu, biaya, dan mutu.
- b). Bertanggung jawab atas kualitas dan kuantitas hasil produksi yang di capai.

- c). Menyusun rencana produksi.
- d). Menyusun pedoman proses produksi untuk setiap jenis pembuatan produk sebagai pegangan bagi para pekerja.
- e). Melakukan kontrol keseluruhan atas pelaksanaan proses produksi.

4. *Chief Accounting*

- a). Melaksanakan kegiatan akuntansi perusahaan yaitu mulai dari pencatatan semua transaksi keuangan perusahaan sampai dengan penyusunan laporan keuangan.
- b). Membuat nota *order*, *invoice*, tanda terima yang diperlukan dalam kegiatan produksi dan penjualan.
- c). Mengawasi kelengkapan bukti-bukti untuk pencatatan.
- d). Membuat rekapitulasi nota *order* dan *invoice* dari nota *order* yang dibuat untuk laporan bulanan.
- e). Mengontrol keluar masuknya uang.

5. Administrasi

- a). Membuat surat-surat penawaran kepada klien.
- b). Membuat surat-surat atau dokumen-dokumen yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan.
- c). Melakukan pengarsipan surat-surat tersebut berikut arsip yang mendukung.
- d). Membuat rencana anggaran perusahaan yang sebagai acuan atau pedoman yang pada nantinya akan dilihat apakah realisasi perusahaan sudah berjalan dengan baik.

6. *Graphic Designer*

- a). Membuat disain gambar yang akan nantinya akan digunakan di dalam produk.
- b). Menyusun segala sesuatu mengenai sketsa produk yang akan diproduksi.

7. Lapangan

- a). Melakukan survei lapangan untuk melihat kondisi tempat yang akan digunakan untuk memasang produk.
- b). Mengawasi pekerjaan atau melakukan kontrol atas pemasangan produk.

8. Karyawan

- a). Bertanggung jawab atas proses produksi barang-barang reklame.
- b). Melaksanakan produksi sesuai dengan jadwal produksi yang telah dibuat.
- c). Melaksanakan pedoman proses produksi yang telah dibuat.
- d). Bertanggung jawab kepada *Chief* Produksi.

Tabel dibawah ini menjelaskan biaya produksi: biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, produksi per tahun pada tahun 2005, 2006, 2007.

Tabel IV.2
Biaya Bahan Baku Produksi

Tahun	Anggaran	Realisasi
2005	7.000.000	8.300.000
2006	9.800.000	13.900.000
2007	12.000.000	16.100.000

Sumber: CV Kendari Beach Palembang, 2008



Tabel IV.3
Biaya Upah Tenaga Kerja

Tahun	Anggaran	Realisasi
2005	6.100.000	7.500.000
2006	6.900.000	9.000.000
2007	9.500.000	11.900.000

Sumber: CV Kendari Beach Palembang, 2008

Tabel IV.4
Biaya Overhead

Tahun	Anggaran	Realisasi
2005	4.300.000	5.500.000
2006	5.300.000	8.000.000
2007	8.000.000	10.000.000

Sumber: CV Kendari Beach Palembang, 2008

Tabel IV.5
Produksi unit CV. Kendari Beach

Tahun	Jumlah Produksi/Tahun
2005	25 unit
2006	38 unit
2007	30 unit

Sumber: CV Kendari Beach Palembang, 2008

Tabel IV.7

Biaya Bahan Baku menurut kuantitas standar dan aktual

Tahun	Kuantitas standar	Kuantitas aktual
2005	Kain 95 meter,cat 23kg	Kain 100 meter,cat 25 kg
2006	Kain 105 meter,cat 27kg	Kain 120 meter,cat 31 kg
2007	Kain 115 meter,cat 32kg	Kain 127 meter,cat 38kg

Sumber CV. Kendari Beach Palembang, 2008

Tabel IV.8

Biaya Tenaga Kerja Langsung menurut upah dan jam kerja standar dan aktual

Tahun	Upah standar	Jam kerja standar	Upah aktual	Jam kerja aktual
2005	6.100.000	300 hari	7.500.000	305 hari
2006	6.900.000	300 hari	9.000.000	311 hari
2007	9.500.000	300 hari	11.900.000	309 hari

Sumber CV. Kendari Beach Palembang, 2008

B. PEMBAHASAN

1. Analisis Terhadap Faktor-Faktor Penyebab Varian Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi

Sebelum melaksanakan kegiatan produksi terlebih dahulu perusahaan harus menyusun anggaran terhadap biaya yang akan dikeluarkan di dalam kegiatan produksi perusahaan yang bertujuan sebagai alat pengendalian untuk tujuan pengendalian biaya produksi tersebut. Maka penyusunan anggaran biaya produksi harus disusun berdasarkan teknis pendekatan tertentu sehingga anggaran dapat berfungsi sebagai alat pengendalian. Perbandingan hasil aktual dengan rencana atau sasaran anggaran telah ditetapkan sebagai bagian terpadu dari proses pengendalian. Jika penyimpangan hasil aktual dan sasaran yang

dianggarkan tersebut besar, maka harus dilakukan penelitian untuk menentukan penyebabnya dan manajemen akan segera melakukan perbaikan melalui tindakan korektif. Setelah suatu anggaran disusun, anggaran dapat digunakan sebagai alat pengendalian dengan membandingkan antara anggaran dan prestasi yang sebenarnya. Pada dasarnya pengendalian merupakan tindakan yang diperlukan untuk meyakinkan bahwa rencana dan standar yang ditetapkan dapat tercapai, agar anggaran dapat tercapai maka perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya penyimpangan terhadap anggaran perusahaan, lalu pihak manajemen harus mempelajari faktor-faktor tersebut agar penyimpangan yang terjadi dari perubahan biaya produksi tersebut mengakibatkan anggaran pada CV. Kendari Beach Palembang tidak sesuai dengan realisasi yang dikeluarkan.

Berdasarkan data-data biaya produksi yang telah terlampir, maka penulis akan mencoba menganalisis data-data tersebut untuk mengetahui apakah penyimpangan yang terjadi dan faktor-faktor penyebab terjadinya varian anggaran dan realisasi tersebut. Penyimpangan yang dimaksud adalah perbedaan yang terjadi antara selisih realisasi biaya produksi yang dicapai perusahaan dengan anggaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Adapun Faktor –faktor penyebab terjadinya selisih anggaran terdiri dari:

- a. Penyimpangan dalam biaya bahan langsung
 - 1) Penyimpangan harga beli
 - 2) Penyimpangan kuantitas pembelian

b. Penyimpangan dalam upah langsung dapat berupa

- 1) Penyimpangan tingkat upah
- 2) Penyimpangan tingkat efisiensi upah

c. Penyimpangan dalam biaya overhead

a. Penyimpangan dalam hal biaya bahan langsung

1. Penyimpangan harga beli

Harga beli sangat mempengaruhi atas perubahan varian anggaran dan realisasi biaya produksi karena perubahan sekecil apapun akan sangat memberikan dampak yang besar bagi anggaran dan realisasi biaya produksi dan CV. Kendari Beach Palembang sebagai perusahaan yang memproduksi bermacam-macam spanduk dan umbul-umbul serta *billboard* harus membeli bahan baku sebagai proses memproduksi.

Tabel berikut menjelaskan harga beli standar yang diperkirakan sebelumnya dengan harga beli aktual yang terjadi secara keseluruhan yang dilakukan oleh CV. Kendari Beach Palembang.

Tabel IV.9
Harga beli baku

Tahun	Anggaran Harga beli	Realisasi Harga beli	Persentase varian
2005	7.000.000	8.300.000	18%
2006	9.800.000	13.900.000	41%
2007	12.000.000	16.100.000	34%

Sumber: Hasil olahan penulis, 2008

Varian Harga beli bahan baku**Pada tahun 2005**

Harga standar bahan baku Rp 7.000.000, sedangkan realisasi dari harga aktual bahan baku sebesar Rp 8.300.000, selisih yang terjadi pada bahan baku sebesar Rp 1.300.000 dengan jumlah persentase sebesar 18%, selisih ini cukup besar. Hal ini dapat terjadi karena perubahan harga beli bahan baku tidak pernah konstan dari waktu ke waktu sehingga perusahaan tidak bisa memprediksinya. Faktor yang menyebabkan terjadinya penyimpangan bahan baku adalah terjadinya kenaikan harga bahan baku sehingga membuat penyimpangan itu terjadi.

Pada tahun 2006

Harga standar bahan baku sebesar Rp 9.800.000 sedangkan realisasi dari harga aktual bahan baku sebesar Rp 13.900.000 pada tahun ini terjadi selisih yang sangat besar antara anggaran dan realisasi harga beli bahan baku sebesar Rp 4.100.000 dengan jumlah persentase 51% selisih persentase antara anggaran dan realisasi membuat hal ini tidak menguntungkan bagi perusahaan. Ini diakibatkan adanya perubahan bahan baku dimana harga bahan baku tidak pernah konstan dan jumlah pesanan yang berubah-ubah. Faktor yang menyebabkan terjadinya varian adalah kenaikan harga beli bahan baku diakibatkan kenaikan harga jual BBM.

Pada tahun 2007

Harga standar bahan baku pada tahun 2007 sebesar Rp 12.000.000 sedangkan realisasi aktual harga beli bahan baku sebesar Rp 16.100.000.

Pada tahun ini terjadi selisih sebesar Rp 4.100.000 dengan jumlah persentase 34%. Perubahan harga beli bahan baku yang mengalami fluktuasi atau perubahan dari tahun ke tahun sehingga hal ini juga yang menyebabkan terjadinya varian anggaran dan realisasi produksi. Faktor yang menyebabkan varian harga beli bahan baku adalah terjadinya kenaikan jumlah harga belinya.

2. Penyimpangan kuantitas pembelian

Kuantitas adalah jumlah sedangkan pembelian bahan baku adalah proses melakukan transaksi pembelian atas bahan dasar. Maka kuantitas pembelian adalah jumlah, besar atau banyaknya bahan baku yang dibeli. CV. Kendari Beach Palembang sebagai perusahaan yang melakukan proses produksi dalam aktivitasnya pastinya CV. Kendari Beach Palembang akan membeli bahan baku sesuai kapasitas atau jumlah yang diperlukan atau dibutuhkan sehingga kuantitas bahan baku yang diperlukan pun mengalami perubahan atau berfluktuasi dari tahun ke tahun, ini dapat kita lihat dari tabel dibawah ini

Tabel IV.10
Kuantitas bahan baku

Tahun	Kuantitas standar	Kuantitas aktual	varian
2005	Kain 95 meter,cat 23kg	Kain 100 meter,cat 25 kg	5 m,cat 2 kg
2006	Kain 105 meter,cat 27kg	Kain 120 meter,cat 31 kg	15 m, cat 4 kg
2007	Kain 115 m.eter,cat 32kg	Kain 127 meter,cat 38kg	17m, cat 6 kg

Sumber: Hasil olahan penulis, 2008

Varian kuantitas pembelian bahan baku

Pada tahun 2005

Anggaran kuantitas pembelian bahan baku pada tahun 2005 sebanyak kain 95 meter dan cat yang dibutuhkan adalah sebanyak 23 kg sedangkan realisasi dari kuantitas pembelian aktual bahan baku sebanyak 100 meter dan cat yang dibutuhkan adalah sebanyak 25 kg, selisih yang terjadi pada kuantitas bahan baku anggaran dan realisasi sebanyak kain 5 meter dan cat sebanyak 2 kg selisih ini cukup besar. Hal ini dapat terjadi karena perubahan kuantitas pembelian bahan baku yang diperlukan sebagai bahan baku produksi tidak pernah konstan dari waktu ke waktu sehingga perusahaan tidak bisa memprediksi dengan tepat besarnya kuantitas bahan baku yang dibutuhkan.

Pada tahun 2006

Anggaran kuantitas pembelian bahan baku pada tahun 2006 sebanyak kain 105 meter dan cat yang dibutuhkan adalah sebanyak 27 kg sedangkan realisasi dari kuantitas pembelian aktual bahan baku sebanyak 120 meter dan cat yang dibutuhkan adalah sebanyak 31 kg, selisih yang terjadi pada kuantitas bahan baku anggaran dan realisasi sebanyak kain 17 meter dan cat sebanyak 6 kg selisih ini cukup besar. Hal ini dapat terjadi karena perubahan kuantitas pembelian bahan baku yang diperlukan sebagai bahan baku produksi tidak pernah konstan dari waktu ke waktu sehingga perusahaan tidak bisa memprediksi dengan tepat.

Pada tahun 2007

Anggaran kuantitas pembelian bahan baku pada tahun 2007 sebanyak kain 115 meter dan cat yang dibutuhkan adalah sebanyak 32 kg sedangkan realisasi dari kuantitas pembelian aktual bahan baku sebanyak 127 meter dan cat yang dibutuhkan adalah sebanyak 38 kg, selisih yang terjadi pada kuantitas bahan baku anggaran dan realisasi sebanyak kain 15 meter dan cat sebanyak 4 kg selisih ini cukup besar. Hal ini dapat terjadi karena perubahan kuantitas pembelian bahan baku yang diperlukan sebagai bahan baku produksi tidak pernah konstan dari waktu ke waktu sehingga perusahaan tidak bisa memprediksi dengan tepat karena mengalami perubahan dari tahun ke tahun.

b. Penyimpangan dalam upah langsung**1. Penyimpangan tingkat upah**

Upah merupakan balas jasa yang diberikan perusahaan kepada karyawannya. Upah dapat memberikan suntikan semangat bagi para pekerja untuk membuat produk dengan kualitas lebih baik. CV. Kendari Beach Palembang memberikan upah kepada pekerja yang terlibat langsung dengan proses produksi berdasarkan harian. Tabel berikut akan menjelaskan perubahan tingkat upah langsung karyawan yang menyebabkan terjadinya varian antara anggaran dan realisasi biaya produksi.

Tabel IV.11

Biaya Tenaga Kerja Langsung standar dan aktual

Tahun	Upah standar	Upah aktual	Persentase varian
2005	6.100.000	7.500.000	23%
2006	6.900.000	9.000.000	30%
2007	9.500.000	11.900.000	25%

Sumber: Hasil olahan penulis, 2008

Varian upah tenaga kerja langsung

Pada tahun 2005

Upah standar tenaga kerja langsung sebesar Rp 6.100.000, sedangkan realisasi dari harga aktual upah tenaga kerja langsung sebesar Rp 7.500.000, selisih yang terjadi pada upah tenaga kerja langsung sebesar Rp 1.400.000 dengan jumlah persentase sebesar 23%, selisih ini cukup besar. Hal ini dapat terjadi karena perubahan upah tenaga kerja langsung tidak pernah konstan dari waktu ke waktu sehingga perusahaan tidak bisa memprediksinya berapa besaran upah yang harus dibayarkan. Faktor penyebab terjadinya selisih adalah beberapa karyawan produksi mengalami kenaikan gaji atau upah dikarenakan adanya perubahan upah minimum regional (UMR).

Pada tahun 2006

Upah standar tenaga kerja langsung sebesar Rp 6.900.000, sedangkan realisasi dari harga aktual upah tenaga kerja langsung sebesar Rp 9.000.000, selisih yang terjadi pada upah tenaga kerja langsung sebesar Rp 2.100.000 dengan jumlah persentase sebesar 30%, pada tahun ini selisih yang terjadi lebih besar dari tahun sebelumnya. Hal ini dapat

terjadi karena perubahan upah tenaga kerja langsung mengalami fluktuasi dari waktu ke waktu sehingga perusahaan tidak bisa memprediksinya berapa besaran upah yang harus dibayarkan. Faktor penyebab terjadinya selisih adalah kebutuhan hidup minimum para pekerja yang disebabkan oleh perkembangan ekonomi atau keadaan ekonomi yang terjadi sehingga mengakibatkan tuntutan karyawan atau pekerja untuk kenaikan upah tenaga kerja dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2007

Anggran upah standar tenaga kerja langsung pada tahun 2007 sebesar Rp 9.500.000, sedangkan realisasi dari harga aktual upah tenaga kerja langsung sebesar Rp 11.900.000, selisih yang terjadi pada upah tenaga kerja langsung sebesar Rp 2.400.000 dengan jumlah persentase sebesar 25%, pada tahun ini selisih juga cukup besar. Hal ini dapat terjadi karena perubahan upah tenaga kerja langsung mengalami fluktuasi dan tidak pernah konstan dari waktu ke waktu sehingga perusahaan tidak bisa memprediksinya berapa besaran upah yang harus dibayarkan pada tiap periodenya. Faktor penyebab varian yang terjadi adalah adanya perubahan upah minimum regional.

2. Penyimpangan tingkat efisiensi upah

Efisiensi adalah berkaitan dengan tingkat penghematan biaya upah langsung yang berkaitan dengan jam kerja yang digunakan oleh pekerja. CV. Kendari Beach Palembang dalam melakukan proses produksi barang memiliki sejumlah jam kerja yang dianggarkan. Dalam hal ini agar jam



kerja dari tenaga kerja yang digunakan dapat dihemat sehingga perusahaan memperoleh keuntungan. Tabel dibawah ini akan menunjukkan anggaran dari efisiensi tingkat upah dan realisasi atas efisiensi tingkat upah biaya produksi.

Tabel IV.12

Efisiensi tingkat upah berdasarkan jam kerja

Tahun	Jam kerja standar	Jam kerja aktual	Varian
2005	300 hari	305 hari	5 hari
2006	300 hari	311 hari	11 hari
2007	300 hari	309 hari	9 hari

Sumber hasil olahan penulis, 2008

Pada tahun 2005

Jam kerja standar atas Upah tenaga kerja langsung selama 300 hari, sedangkan realisasi jam kerja aktual upah tenaga kerja langsung selama 305 hari, dengan selisih yang terjadi pada jam kerja upah tenaga kerja langsung selama 5 hari selisih ini pada efisiensi tingkat upah cukup mempengaruhi atas varian anggaran dan realisasi dari tingkat upah. Hal ini dapat terjadi karena perubahan jam kerja upah tenaga kerja langsung tidak pernah konstan dari waktu ke waktu sehingga perusahaan tidak bisa memprediksinya berapa besaran upah yang harus dibayarkan. Faktor penyebab terjadinya selisih adalah adanya perpanjangan waktu yang digunakan dalam melakukan proses produksi dikarenakan dalam pengerjaan proses produksinya ada beberapa karyawan yang mengalami sakit.

Pada tahun 2006

Jam kerja standar atas Upah tenaga kerja langsung pada tahun 2006 selama 300 hari, sedangkan realisasi jam kerja aktual upah tenaga kerja langsung selama 311 hari, dengan selisih yang terjadi pada jam kerja upah tenaga kerja langsung selama 11 hari selisih sebesar ini pada efisiensi tingkat upah cukup mempengaruhi atas varian anggaran dan realisasi dari tingkat upah yang menyebabkan ketidak efisienan dari upah yang dijalankan. Hal ini dapat terjadi karena jam kerja upah tenaga kerja langsung tidak pernah konstan dari waktu ke waktu atau mengalami fluktuasi sehingga perusahaan tidak bisa memprediksinya berapa besaran upah yang harus dibayarkan. Faktor penyebab terjadinya varian anggaran dan realisasi dalam efisiensi upah tenaga kerja langsung adalah dikarenakan ada saat melakukan proses produksi pada musim penghujan sehingga itu dapat menghambat saat melakukan penjemuran spanduk di bawah sinar matahari sehingga waktu yang digunakan menjadi boros.

Pada tahun 2007

Pada tahun 2007 ini Jam kerja standar atas Upah tenaga kerja langsung selama 300 hari, sedangkan realisasi jam kerja aktual upah tenaga kerja langsung selama 309 hari, dengan selisih yang terjadi pada jam kerja upah tenaga kerja langsung selama 9 hari selisih ini pada efisiensi tingkat upah cukup mempengaruhi atas varian anggaran dan realisasi dari tingkat upah. Hal ini dapat terjadi karena perubahan jam kerja upah tenaga kerja langsung tidak pernah konstan dari waktu ke waktu sehingga perusahaan

tidak bisa memprediksinya berapa besaran upah yang harus dibayarkan. Faktor penyebab terjadinya selisih adalah adanya pemborosan waktu yang digunakan dalam melakukan proses produksi yang menyebabkan terjadinya varian anggaran dan realisasi dari efisiensi tingkat upah.

c. Penyimpangan dalam biaya overhead

Biaya overhead pabrik juga mempengaruhi atas biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan. Dalam proses produksinya CV. Kendari Beach Palembang memiliki biaya overhead yang digunakan.

Tabel dibawah ini menunjukkan besarnya biaya overhead yang dianggarkan dan realisasinya dari tahun 2005, 2006, 2007 .

Tabel IV.13
Biaya Overhead

Tahun	Anggaran	Realisasi	Persentase varian
2005	4.300.000	5.500.000	28%
2006	5.300.000	8.000.000	51%
2007	8.000.000	10.000.000	25%

Sumber CV. Kendari Beach Palembang, 2008

Varian Biaya Overhead

Pada tahun 2005

Anggaran dari biaya overhead yang terjadi pada tahun 2005 sebesar Rp 4.300.000 sedangkan realisasi dari biaya overheadnya sebesar Rp 5.500.000 ini memperlihatkan adanya selisih antara anggaran dan realisasi sebesar Rp 1.200.000 atau dengan jumlah persentase sebesar 28%, jumlah ini cukup besar sehingga sangat mempengaruhi varian antara

anggaran dan realisasi biaya overhead dan ini tidak menguntungkan bagi perusahaan karena biaya yang dikeluarkan atau direalisasikan pada kenyataanya lebih besar dari biaya overhead yang dianggarkan.

Pada tahun 2006

Anggaran dari biaya overhead yang terjadi pada tahun 2006 sebesar Rp 5.300.000 sedangkan realisasi dari biaya overheadnya sebesar Rp 8.000.000 ini memperlihatkan adanya selisih antara anggaran dan realisasi sebesar Rp 2.700.000 atau dengan jumlah persentase sebesar 51%, jumlah ini lebih besar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sehingga sangat mempengaruhi varian antara anggaran dan realisasi biaya overhead yang terjadi pada tahun ini. Varian disebabkan kurang cermatnya pihak perusahaan dalam memprediksi biaya overhead yang selalu mengalami perubahan dalam tiap periodenya, dan ini tidak menguntungkan bagi perusahaan karena biaya yang dikeluarkan atau direalisasikan pada kenyataanya lebih besar dari biaya overhead yang dianggarkan.

Pada tahun 2007

Anggaran dari biaya overhead yang terjadi pada tahun 2007 sebesar Rp 8.000.000 sedangkan realisasi dari biaya overheadnya sebesar Rp 10.000.000 ini memperlihatkan adanya selisih antara anggaran dan realisasi sebesar Rp 2.000.000 atau dengan jumlah persentase sebesar 25%, jumlah ini masih relatif besar tetapi cukup menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Varian yang terjadi

menyebabkan perusahaan masih tidak dalam posisi yang menguntungkan. karena biaya yang dikeluarkan atau direalisasikan pada kenyataannya lebih besar dari biaya overhead yang dianggarkan. Faktor yang menyebabkan penurunan jumlah persentase antara anggaran dan realisasi biaya overhead adalah perusahaan telah lebih cermat dalam memprediksi biaya overhead yang selalu mengalami perubahan dari tahun ke tahun.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Faktor-faktor penyebab varian anggaran dan realisasi biaya produksi pada CV. Kendari Beach Palembang adalah penyimpangan dalam biaya bahan langsung, penyimpangan upah tenaga kerja langsung, penyimpangan biaya overhead. Penyimpangan dalam biaya bahan langsung adalah penyimpangan harga beli dimana dari tahun ke tahun harga beli yang dianggarkan dan direalisasikan mengalami perubahan dari tahun ke tahun yang diakibatkan kenaikan harga beli bahan baku serta penyimpangan kuantitas pembelian juga menyebabkan kuantitas yang dianggarkan berbeda dengan kuantitas yang terjadi atau terealisasi. Penyimpangan dalam upah tenaga kerja langsung meliputi penyimpangan tingkat upah yang berpengaruh dimana kondisi perubahan tingkat upah yang diberikan kepada pekerja mempengaruhi varian anggaran dan realisasi, faktor penyebabnya adalah beberapa karyawan mengalami kenaikan gaji oleh perubahan upah minimum regional serta penyimpangan tingkat efisiensi upah yang berkaitan dengan jam kerja yang faktor penyebabnya adalah terjadinya pemborosan waktu dalam proses produksinya. Faktor terakhir yang mempengaruhi varian anggaran dan realisasi biaya produksi adalah penyimpangan biaya overhead dimana biaya overhead yang dianggarkan tidak sama dengan yang terrealisasikan. Pada kenyataannya biaya overhead pabrik ternyata lebih besar daripada biaya



overhead yang dianggarkan, faktor penyebab terjadinya varian anggaran dan realisasi tersebut dimana pihak perusahaan kurang cermat dalam memprediksi besarnya biaya overhead yang akan terjadi.

B. Saran

Perusahaan harus dapat mengambil sebuah kebijakan baru yang khusus untuk memperhatikan masalah-masalah keberhasilan anggaran biaya produksi perusahaan. Selain itu sebelum perusahaan membuat anggaran perusahaan harus memperhatikan faktor-faktor penyebab varian yang terjadi pada tahun sebelumnya sehingga tidak terjadi varian yang begitu besar mengakibatkan perusahaan akan merugi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim,dkk,2000.**Sistem Pengendalian Manajemen**, Edisi Revisi, Penerbit UPP AMYKPN, Yogyakarta.
- Carter dan Usry, Ahli Bahasa Krista,2004. **Akuntansi Biaya**, Edisi Tiga Belas, Salemba Empat, Jakarta
- Garrison, Ray H dan Noreen Eric.2000.**Akuntansi Manajerial**, Salemba Empat, Jakarta.
- Gunawan Adisaputro dan Marwan Asry,2003, **Anggaran Sebagai Peralatan Manajemen Anggaran Perusahaan**, BPFE, Yogyakarta.
- Hansen dan Mowen, 2004, **Akuntansi Manajemen**, Edisi Tujuh, Salemba Empat, Jakarta.
- Komaruddin Ahmad.2005. **Akuntansi Manajemen**, Raja Grafindo, Jakarta.
- Mulyadi dan Jhony Setiawan.2000. **Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen**, Edisi 1, Bumi Aksara, Jakarta.
- Munandar. 2001. **Budgetting Perencanaan Kerja, Pengorganisasian Kerja, Pengawasan Kerja**, BPFE, Yogyakarta.
- Nan Lin Ahli Bahasa W. Gulo.2002. **Metodologi Penelitian**, PT Grasindo, Jakarta.
- R. Adi Candra. **Beberapa Faktor Penyebab Terjadinya Selisih Anggaran dibandingkan dengan Realisasi Biaya Produksi pada CV. Galeria Jepara Palembang**(tidak dipublikasikan)
- RA. Supriyono. 2000. **Akuntansi Biaya, Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok**, BPFE, Yogyakarta.
- _____, 2001. **Sistem Pengendalian Manajemen**, BPFE, Yogyakarta.
- Soemarso.2004. **Akuntansi Biaya Suatu Pengantar**, Edisi 5, Salemba Empat, Jakarta.
- Sofyan Syafri Harahap,2001. **Budgetting Penganggaran dan Perencanaan Lengkap** Edisi1, Raja Grafindo Persada, Jakarta

LAMPIRAN



CV. KENDARI BEACH

ADVERTISING
INDOOR & OUTDOOR MEDIA
CONSTRUCTION - GENERAL TRADING - SUPPLIER
& EVENT ORGANIZER (EO), DLL

Jl. Soekarno - Raya
Prumnas Talang Kelapa Blok 4a No. 01
Palembang - Sumatera Selatan
Telp. 0711 222 8888 Fax. 0711 222 8889
E - Mail : kendari_beach@yahoo.co.id
kendari_ad@kendaribeach.com
www.kendaribeach.com

SURAT KETERANGAN SELESAI RISET

NO. 032/SK-KB/VII/2008

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zamsul
Jabatan : Pimpinan CV. Kendari Beach
Alamat : Prumnas Talang Kelapa Blok 4a No. 01 Palembang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ramadhani Aldila
Nim : 22.2004 133

Jurusan : Akutansi

Telah menyelesaikan riset yang telah dilakukan terhitung mulai tanggal 14 April sampai dengan selesai di bagian Keuangan sebagai tambahan pembuatan skripsi.
Demikianlah surat keterangan ini diperlukan sebagaimana digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 16 Juli 2008

CV. Kendari Beach



(Zamsul)

Pimpinan



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : <i>Muhammad Izzudin</i>	PEMBIMBING
NIRM/NIM : 22 2004 133	<i>M. Luthi Fawzi, SE, Ak. MBA</i>
JURUSAN : <i>Manajemen</i>	
JUDUL SKRIPSI : <i>ANALISIS TERHADAP FAKTOR FAKTOR PENYEBAB VALUAS ANGKUTAN DAN REALISASI BILAYA PRODUKSI (COST OF PRODUCTION) PADA CV KENDARI BEAGH PALEMBANG</i>	

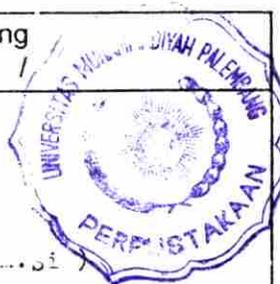
NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1		<i>Bab I s/d III</i>	<i>y</i>		<i>Perbaik.</i>
2		<i>Bab I s/d III</i>	<i>y</i>		<i>Perbaik.</i>
3		<i>Bab I s/d III</i>	<i>y</i>		<i>ACC, lanjut ke ...</i>
4		<i>Bab IV</i>	<i>y</i>		<i>Perbaik.</i>
5		<i>Bab IV</i>	<i>y</i>		<i>Perbaik.</i>
6		<i>Bab IV</i>	<i>y</i>		<i>ACC, lanjut ke ...</i>
7		<i>Bab V</i>	<i>y</i>		<i>Perbaik.</i>
8		<i>Bab V</i>	<i>y</i>		<i>ACC, lanjut ke ...</i>
9					<i>ke ...</i>
10		<i>Melampirkan dll</i>	<i>y</i>		<i>ACC</i>
11					
12					
13					
14					
15					
16					

CATATAN

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan Skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Di keluaran di : Palembang
Pada tanggal : / /

a.n. Dekan
Ketua Jurusan,



Mrs. Sunardi S. S. S.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI



JURUSAN

JURUSAN MANAJEMEN
 JURUSAN AKUNTANSI
 JURUSAN PEMASARAN (D.III)

IZIN PENYELENGGARAAN

No.3450/D/T/2005
 No.3449/D/T/2005
 No.1611/D/T/2005

AKREDITASI

No. 015/BAN-PT/Ak-VII/S1/VII2003 (B)
 No. 020/BAN-PT/Ak-IX/S1/X/2005 (B)
 No. 003/BAN-PT/Ak-IV/Dpl-III/V/2004 (B)

Alamat : Jalan Jenderal A. Yani 13 Ulu ☎ (0711) 511488 Facsimile (0711) 518018 Palembang 30263



LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : Selasa / 12 Agustus 2008
 Waktu : 08.00 WIB
 Nama : RAMADHANI ALDILA
 NIM : 22 2004 133
 Jurusan : Akuntansi
 Judul Skripsi : **ANALISIS TERHADAP FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB VARIAN ANGGARAN DAN REALISASI BIAYA PRODUKSI (COST OF PRODUCTION) PADA CV. KENDARI BEACH PALEMBANG**

TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERBAIKAN	TANDA TANGAN
1.	M. Irfan Tarmizi, S.E.,Ak., MBA	Pembimbing	13 - 08 - 08	
2.	Drs. Sunardi, S.E., M.Si	Ketua Penguji	16 - 08 - 08	
3.	Rosalina Ghazali, S.E.,Ak.,M.Si	Anggota Penguji I	13 - 08 - 08	
4.	M. Irfan Tarmizi, S.E.,Ak., MBA	Anggota Penguji II	13 - 08 - 08	

Palembang, Agustus 2008
 A.n Dekan

Ketua Jurusan Akuntansi,



(Drs. Sunardi, S.E.,M.Si)



Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Palembang

SERTIFIKAT

Nomor : 355/I-10/FE-UMP/UF/2006

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Diberikan Kepada :

Nama : RAMADHAN AL-DILA

NIM : 22.2004.133

Jurusan : Akuntansi

Yang dinyatakan LULUS mengikuti ujian kemampuan membaca Al_Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang,

16 Jumadil Akhir 1427 H
12 Juli 2006 M.

Dekan

Pratiyantu Dekan IV,



[Signature]
Asyharuddin, S.E., Ak., M.Si

Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi
Tahun 2005, 2006, 2007
CV. Kendari Beach Palembang

Rincian	2005		2006		2007	
	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
Biaya Langsung						
Biaya Bahan Baku	Rp 7.000.000	Rp 8.300.000	Rp 9.800.000	Rp 13.900.000	Rp 12.000.000	Rp 16.100.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 6.100.000	Rp 7.500.000	Rp 6.900.000	Rp 9.000.000	Rp 9.500.000	Rp 11.900.000
Sub Total Biaya Langsung	Rp 13.100.000	Rp 15.800.000	Rp 16.700.000	Rp 22.900.000	Rp 21.500.000	Rp 28.000.000
Biaya Tidak Langsung						
Biaya Overhead	Rp 4.300.000	Rp 5.500.000	Rp 5.300.000	Rp 8.000.000	Rp 8.000.000	Rp 10.000.000
Sub Total Biaya Tidak Langsung	Rp 4.300.000	Rp 5.500.000	Rp 5.300.000	Rp 8.000.000	Rp 8.000.000	Rp 10.000.000
TOTAL BIAYA PRODUKSI	Rp 17.400.000	Rp 21.300.000	Rp 22.000.000	Rp 30.900.000	Rp 29.500.000	Rp 38.000.000



**Kuantitas Biaya Bahan Baku
Tahun 2005,2006,2007
CV. Kendari Beach Palembang**

Tahun	Kuantitas standar	Kuantitas aktual
2005	Kain 95 meter, cat 23kg	Kain 100 meter, cat 25 kg
2006	Kain 105 meter, cat 27kg	Kain 120 meter, cat 31 kg
2007	Kain 115 meter, cat 32kg	Kain 127 meter, cat 38kg

Periode Tahun 2005,2006,2007

**Upah dan Jam kerja standar dan aktual
Tahun 2005,2006,2007
CV. Kendari Beach Palembang**

Tahun	Upah standar	Jam kerja standar	Upah aktual	Jam kerja aktual
2005	6.100.000	300 hari	7.500.000	305 hari
2006	6.900.000	300 hari	9.000.000	311 hari
2007	9.500.000	300 hari	11.900.000	309 hari

Periode Tahun 2005,2006,2007

**Produksi unit CV. Kendari Beach
Tahun 2005,2006,2007**

Tahun	Jumlah Produksi/Tahun
2005	25 unit
2006	38 unit
2007	30 unit

Periode Tahun 2005,2006,2007



BIODATA PENULIS

Nama : Ramadhani Aldila
Nim : 22 2004 133
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ Akuntansi
Tempat, tanggal lahir : Palembang, 12 Desember 1986
Jenis Kelamin : Pria
Alamat : Jl. Kapten A Rivai Lrg. Batu Nilam Gg. Langgar Rt 17
Rw 5 No. 1892 Bukit Kecil Palembang
Pekerjaan : Mahasiswa
Nama Ayah : M. Ilyas Abdullah
Nama Ibu : Yuniati
Judul Skripsi : **Analisis Terhadap Faktor-Faktor Penyebab Varian Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi (Cost Of Production) Pada CV. Kendari Beach Palembang**
Pembimbing : M. Irfan Tarmizi, SE, Ak, MBA

Penulis, Juli 2008

Penulis

